

Morning Update

27 April 2017

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,813.2	6,361.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,460.1	6,721.0
Net asing (Rp miliar)	65.7	1,899.6	1,310.8
Net asing (jt shm)	-150.6	234.9	158.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,388.5	6,149.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,824	-0.2%	0.3%	-2.2%
Basic Industry	634	39.4%	0.5%	34.0%
Consumer	2,458	6.5%	0.7%	5.7%
Finance	898	33.3%	1.7%	10.6%
Infrastructure	1,152	8.0%	-0.2%	9.2%
Misc. Industry	1,519	30.6%	0.3%	10.8%
Mining	1,535	55.5%	0.3%	10.8%
Property	510	1.3%	-0.1%	-1.6%
Trade	929	10.2%	1.6%	8.0%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,727	10.2%	0.8%	8.3%
FSSTI	Singapura	3,174	10.4%	0.3%	10.2%
KLCI	Malaysia	1,769	4.5%	0.2%	7.7%
SET	Thailand	1,567	11.0%	0.3%	1.6%
KOSPI	Korsel	2,208	9.5%	0.5%	9.0%
SENSEX	India	30,133	15.6%	0.6%	13.2%
HSI	Hongkong	24,578	15.1%	0.5%	11.7%
NKY	Jepang	19,289	11.6%	1.1%	0.6%
AS30	Australia	5,937	13.1%	0.6%	3.8%
IBOV	Brasil	64,862	19.1%	-0.4%	7.7%
DJI	Amerika	20,975	16.3%	-0.1%	6.1%
SX5P	Eropa	3,198	9.2%	0.3%	6.2%
UKX	Inggris	7,289	15.3%	0.2%	2.0%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	32.64	2,167.9	-0.26	-0.79%
TINS	0.060	797.3	0.00	0.00%
ANTM	0.034	449.4	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,284			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.28		
Kredit Bank IDR	14.30		
BI Rate (%)	6.50	3.62%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.40%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.08)	0.30%	(0.08)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	49.2	12.7%	0.4	0.83%
CPO / ton	571.8	-6.0%	6.4	1.13%
Karet / kg	2.27	20.6%	0.0	0.58%
Nikel / ton	9,271	0.3%	-91.0	-0.98%
Timah / ton	19,675	14.2%	290.0	1.47%
Emas / oz	1,264.2	1.9%	5.0	0.40%
Batu Bara / ton	83.9	64.2%	0.0	-0.06%
Tepung Terigu / ton	147.3	-10.8%	-0.9	-0.62%
Jagung / bushel	3.5	-8.9%	-0.1	-1.73%
Kedelai	9.3	-9.5%	-0.1	-0.94%
Tembaga	5,677.5	14.4%	11.5	0.20%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu di tutup melemah karena pelaku pasar mencerna kebijakan Presiden Donald Trump mengenai rencana pajak, selama rilis kinerja laporan keuangan masih berlanjut. Dow Jones ditutup melemah 21 poin (-0,10%) di level 20.975, Nasdaq ditutup mendatar pada level 6.025. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 49 poin (-0,26%) di level 19.240. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 5 poin (-0,04%) menjadi 13.289.

Technical Ideas

Menguatnya harga minyak mentah dunia serta masih adanya katalis positif dari kinerja laporan keuangan kuartal emiten diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.685 sedangkan *resist* pada level 5.760. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBNI (Spec Buy, TP: Rp6.575, Support: Rp6.250)
- INTTP (Spec Buy, TP: Rp17.000, Support: Rp16.450)
- JSMR (Spec Buy, TP: Rp4.550, Support: Rp4.370)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp66.900, Support: Rp65.000)

News Highlight

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berharap kinerjanya tahun ini bisa tetap positif. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan antara 5% hingga 10%. Sepanjang 2016, pendapatan MPPA tercatat Rp13,5 triliun. MPPA tahun ini membidik pendapatan minimal antara Rp14,17 triliun hingga Rp14,85 triliun. Menurut perseroan, target itu bisa tercapai jika rencana pembukaan gerai bisa berjalan sesuai jadwal. Tahun ini, MPPA berencana membuka total 52 gerai. Target pembukaan gerai itu, terutama Hypermart, tidak banyak berubah dibanding rencana tahun lalu. MPPA masih fokus untuk merenovasi seluruh gerai miliknya. Perseroan menyiapkan belanja modal Rp400 miliar hingga Rp600 miliar untuk memuluskan agenda tersebut.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) masih mampu menjaga kinerja positif pada tiga bulan pertama tahun ini. Perseroan membukukan penjualan Rp22,58 triliun, meningkat 3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp21,92 triliun. Beban pokok juga tercatat naik 3% dari Rp16,27 triliun menjadi Rp16,77 triliun. Sementara, beban penjualan emiten tercatat Rp1,21 triliun. Angka ini turun sebesar 8% dari sebelumnya Rp1,32 triliun. Dengan komposisi tersebut, laba sebelum pajak penghasilan HMSP tumbuh sekitar 5% menjadi Rp4,35 triliun dari sebelumnya Rp4,15 triliun. Seiring dengan kenaikan tersebut, laba bersih HMSP pada triwulan pertama 2017 juga naik sekitar 5% menjadi Rp3,29 triliun dari sebelumnya Rp3,12 triliun.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencetak laba bersih sebesar Rp245,1 miliar atau setara dengan Rp27,64 per saham. Dibandingkan periode sama tahun lalu, laba bersih WIKA melonjak 242% atau lebih dari tiga kali lipat. Pencapaian laba bersih WIKA ditopang oleh kenaikan pendapatan sebesar 39,86%. Pada kuartal I 2017, pendapatan WIKA sebesar Rp3,8 triliun. Pendapatan WIKA paling besar bersumber dari segmen infrastruktur dan gedung senilai Rp2,55 triliun. Segmen energi dan industrial menyumbang pendapatan Rp476,9 miliar. Sementara segmen industri dan segmen properti masing-masing menyumbang pendapatan Rp797,7 miliar dan 143,4 miliar. Selain kenaikan pendapatan, kenaikan laba bersih juga ditopang oleh perolehan laba pada ventura bersama yang pada kuartal I 2017 naik hingga hampir empat kali lipat menjadi Rp147,56 miliar.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	9,025	7,550	-16.34%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,720	3,575	31.43%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	890	1,600	79.78%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,200	5,350	345.83%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,825	11,550	-2.33%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	13,225	12,100	-8.51%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,000	11,800	-34.44%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,400	5,600	-12.50%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,630	3,800	-17.93%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,330	1,150	-50.64%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	16,725	22,500	34.53%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,570	333	-90.67%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,000	13,600	51.11%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,600	6,500	80.56%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,270	3,000	32.16%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,200	4,700	46.88%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,380	2,500	5.04%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,330	2,900	24.46%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,525	17,400	104.11%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,125	7,900	-2.77%
Unilever	UNVR	HOLD	45,800	39,375	-14.03%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,605	1,710	6.54%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	14,000	11,900	-15.00%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,460	6,150	37.89%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,490	3,600	44.58%
Soechi Lines	SOCI	BUY	394	690	75.13%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,260	700	-44.44%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	212	400	88.68%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	350	420	20.00%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,825	2,500	36.99%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,285	1,150	-10.51%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	805	1,420	76.40%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,400	1,500	7.14%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	640	600	-6.25%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,125	4,150	-41.75%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,400	3,300	-25.00%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,230	4,360	34.98%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	306	340	11.11%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,110	3,050	-25.79%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,075	10,400	71.19%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	157	320	103.82%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.